

ABSTRAK

PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA NARKOTIKA (STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II B PURWOKERTO)

**Oleh :
DWI RIZKI MAHARDIKA
E1A116020**

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapas) Kelas II B Purwokerto merupakan badan hukum yang melaksanakan pembinaan bagi narapidana untuk membentuk manusia yang baru yang nantinya bisa berguna dan juga dapat diterima oleh masyarakat. Adapun perumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pembinaan bagi narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas II B Purwokerto dan faktor-faktor penghambatnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan pembinaan bagi narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II B Purwokerto dan faktor-faktor penghambatnya. Metode pendekatan yang dipakai adalah yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum, di samping itu juga berusaha menelaah kaidah-kaidah hukum yang berlaku di masyarakat. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan objek yang akan diteliti untuk kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori hukum seperti teori pidana dan pemidanaan serta teori sistem pembinaan lembaga pemasyarakatan yang menyangkut dalam penelitian ini tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapas) Kelas II B Purwokerto sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan yang menjadi hukum positif dan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pemasyarakatan. Ruang lingkup pembinaan bagi warga binaan pemasyarakatan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.02.PK.04.10 Tahun 1990 tentang Pola Pembinaan Narapidana/Tahanan dibagi dalam dua bidang yaitu pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Faktor-faktor penghambat dalam pembinaan terhadap narapidana narkotika Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapas) Kelas II B Purwokerto antara lain kurangnya petugas pembina keterampilan, dan belum adanya kerjasama dengan pihak luar seperti Dinas Perdagangan terkait dari hasil keterampilan yang dilakukan oleh para narapidana..

Kata Kunci: Pembinaan, Narapidana Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF NARCOTIC CONTENTS (STUDY AT CLASS II B DRUG IN PURWOKERTO DRUG IN PURPOSE)

by :

**DWI RIZKI MAHARDIKA
E1A116020**

The Narcotics Correctional Institution (Lapas) Class II B Purwokerto is a legal entity that carries out guidance for prisoners to form new humans who will later be useful and also acceptable to the community. The formulation of the problem is how the implementation of coaching for narcotics prisoners at the Class II B Narcotics Penitentiary (Lapas) Purwokerto and the inhibiting factors. The purpose of this study is to determine the implementation of coaching for narcotics prisoners at the Class II B Narcotics Penitentiary in Purwokerto and the inhibiting factors. The approach method used is sociological juridical, which is a research that emphasizes the science of law, besides that it also tries to examine the legal rules that apply in society. The specifications of the research used are descriptive analytical, namely research that describes the state of the object to be studied and then analyzed based on legal theories such as criminal and criminal theory and the theory of the correctional system development system involved in this research without the intention of drawing generally accepted conclusions. .

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the implementation of guidance at the Narcotics Correctional Institution (Lapas) Class II B Purwokerto is in accordance with Law Number 12 of 1995 concerning Corrections which is a positive law and must be implemented to achieve correctional goals. The scope of guidance for prisoners based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: M.02.PK.04.10 of 1990 concerning Patterns of Guidance for Prisoners/Detainees is divided into two fields, namely personality development and independence development. The inhibiting factors in coaching narcotics prisoners at the Class II B Narcotics Penitentiary (Lapas) in Purwokerto include the lack of skills building officers, and the absence of cooperation with outside parties such as the Trade Office related to the results of the skills carried out by the inmates.

Keywords: Coaching, Narcotics Conv